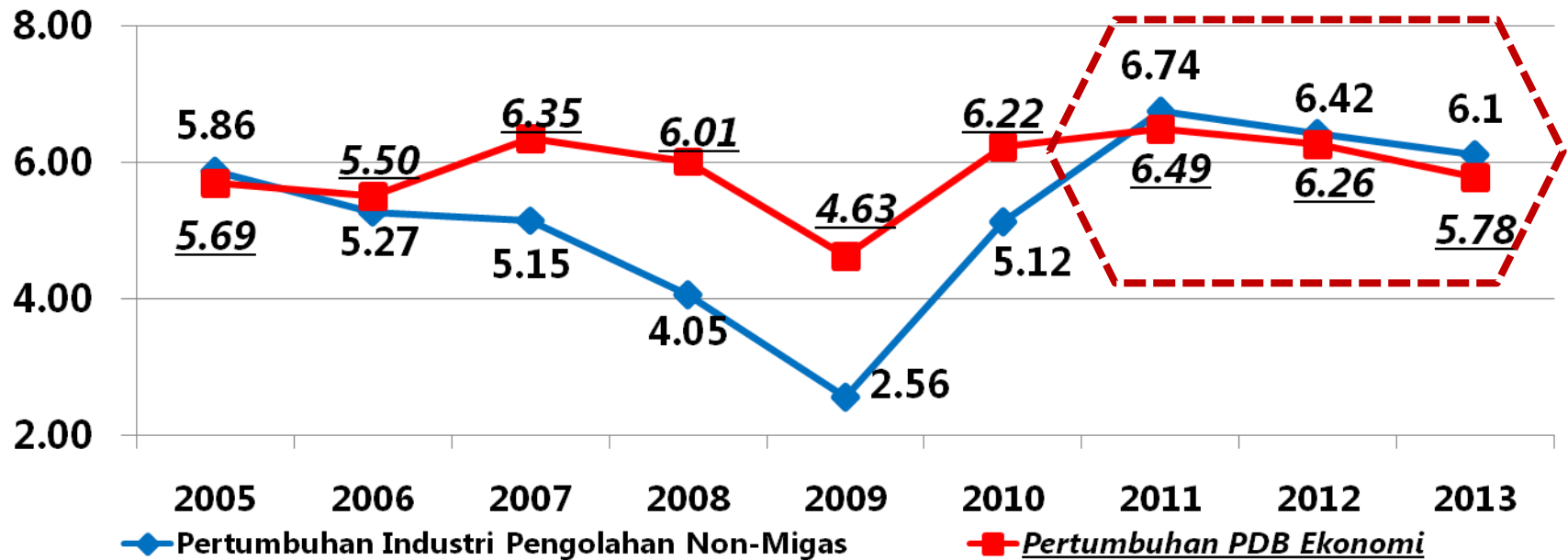


**KEBIJAKAN PEMBANGUNAN IKM
PROGRAM REVITALISASI DAN PENUMBUHAN
INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH
DIREKTORAT IKM WILAYAH II
TAHUN 2015**



**Disampaikan dalam
Focus Group Discussion Pengembangan Komoditi Ovop, Kompetensi
Inti Daerah, Industri Kreatif dan Industri Agro
Surabaya, 22 September 2014**

A. PERTUMBUHAN EKONOMI DAN SEKTOR INDUSTRI NON-MIGAS INDONESIA S.D. TAHUN 2013



PERTUMBUHAN PDB INDUSTRI NON MIGAS								
2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
5,86	5,27	5,15	4,05	2,56	5,12	6,74	6,42	6,10
PERTUMBUHAN PDB EKONOMI								
2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
5,69	5,50	6,35	6,01	4,63	6,22	6,49	6,26	5,78

Sumber: BPS diolah Kemenperin

B. PERTUMBUHAN INDUSTRI PENGOLAHAN NON-MIGAS MENURUT CABANG CABANG INDUSTRI

LAPANGAN USAHA	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
1). Makanan, Minuman dan Tembakau	5,05	2,34	11,22	2,78	9,14	7,57	3,34
2). Tekstil, Brg. kulit & Alas kaki	-3,68	-3,64	0,60	1,77	7,52	4,27	6,06
3). Brg. kayu & Hasil hutan lainnya.	-1,74	3,45	-1,38	-3,47	0,35	-3,14	6,18
4). Kertas dan Barang cetakan	5,79	-1,48	6,34	1,67	1,40	-4,75	4,45
5). Pupuk, Kimia & Barang dari karet	5,69	4,46	1,64	4,70	3,95	10,50	2,21
6). Semen & Brg. Galian bukan logam	3,40	-1,49	-0,51	2,18	7,19	7,80	3,00
7). Logam Dasar Besi & Baja	1,69	-2,05	-4,26	2,38	13,06	5,86	6,93
8). Alat Angk., Mesin & Peralatannya	9,73	9,79	-2,87	10,38	6,81	7,03	10,54
9). Barang lainnya	-2,82	-0,96	3,19	3,00	1,82	-1,13	-0,70
Industri Non Migas	5,15	4,05	2,56	5,12	6,74	6,42	6,10
Produk Domestik Bruto (PDB)	6,35	6,01	4,63	6,22	6,49	6,26	5,78

Sumber : BPS diolah Kemenperin;

Pertumbuhan cabang industri non-migas pada tahun 2013 yang tertinggi dicapai oleh Industri Alat Angkut, Mesin & Peralatannya sebesar 10,54%, Industri Logam Dasar Besi & Baja sebesar 6,93%, Industri Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya sebesar 6,18%, serta Industri Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki sebesar 6,06%.

C. NILAI PDB SEKTORAL DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PDB NASIONAL

LAPANGAN USAHA	2008		2009		2010		2011		2012		2013	
	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K	N	K
	(Rp triliun)	(%)	(Rp triliun)	(%)	(Rp triliun)	(%)	(Rp. triliun)	(%)	(Rp triliun)	(%)	(Rp triliun)	(%)
1. PERTANIAN, PETERNAKAN, KEHUTANAN DAN PERIKANAN	716,65	14,48	857,19	15,29	985,44	15,31	1.091,45	14,71	1.193,45	14,50	1.311,03	14,43
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	541,33	10,94	592,06	10,56	718,13	11,16	876,98	11,82	970,82	11,80	1.020,77	11,24
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.376,44	27,81	1.477,54	26,36	1.595,78	24,79	1.806,14	24,34	1.972,52	23,97	2.152,59	23,70
a. Industri Migas	237,77	4,80	209,84	3,74	211,14	3,28	253,08	3,41	254,55	3,09	266,79	2,94
b. Industri tanpa Migas	1.138,67	23,01	1.267,70	22,61	1.384,64	21,51	1.553,06	20,93	1.717,96	20,88	1.885,80	20,76
4. LISTRIK, GAS, DAN AIR BERSIH	40,88	0,83	46,68	0,83	49,12	0,76	55,88	0,75	62,23	0,76	70,07	0,77
5. BANGUNAN	419,71	8,48	555,19	9,90	660,89	10,27	753,55	10,16	844,09	10,26	907,26	9,99
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	691,48	13,97	744,51	13,28	882,48	13,71	1.023,72	13,80	1.148,69	13,96	1.301,50	14,33
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	312,19	6,31	353,74	6,31	423,16	6,57	491,28	6,62	549,10	6,67	636,88	7,01
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERSH.	368,13	7,44	405,16	7,23	466,56	7,25	535,15	7,21	598,52	7,27	683,01	7,52
9. JASA - JASA	481,84	9,74	574,11	10,24	654,68	10,17	785,01	10,58	888,99	10,81	1.000,82	11,02
PRODUK DOMESTIK BRUTO	4.948,68	100,00	5.606,20	100,00	6.436,27	100,00	7.419,18	100,00	8.229,44	100,00	9.083,97	100,00

N = Nilai; K = Kontribusi

Sumber : BPS diolah Kemenperin

D. Kontribusi Industri Pengolahan Terhadap

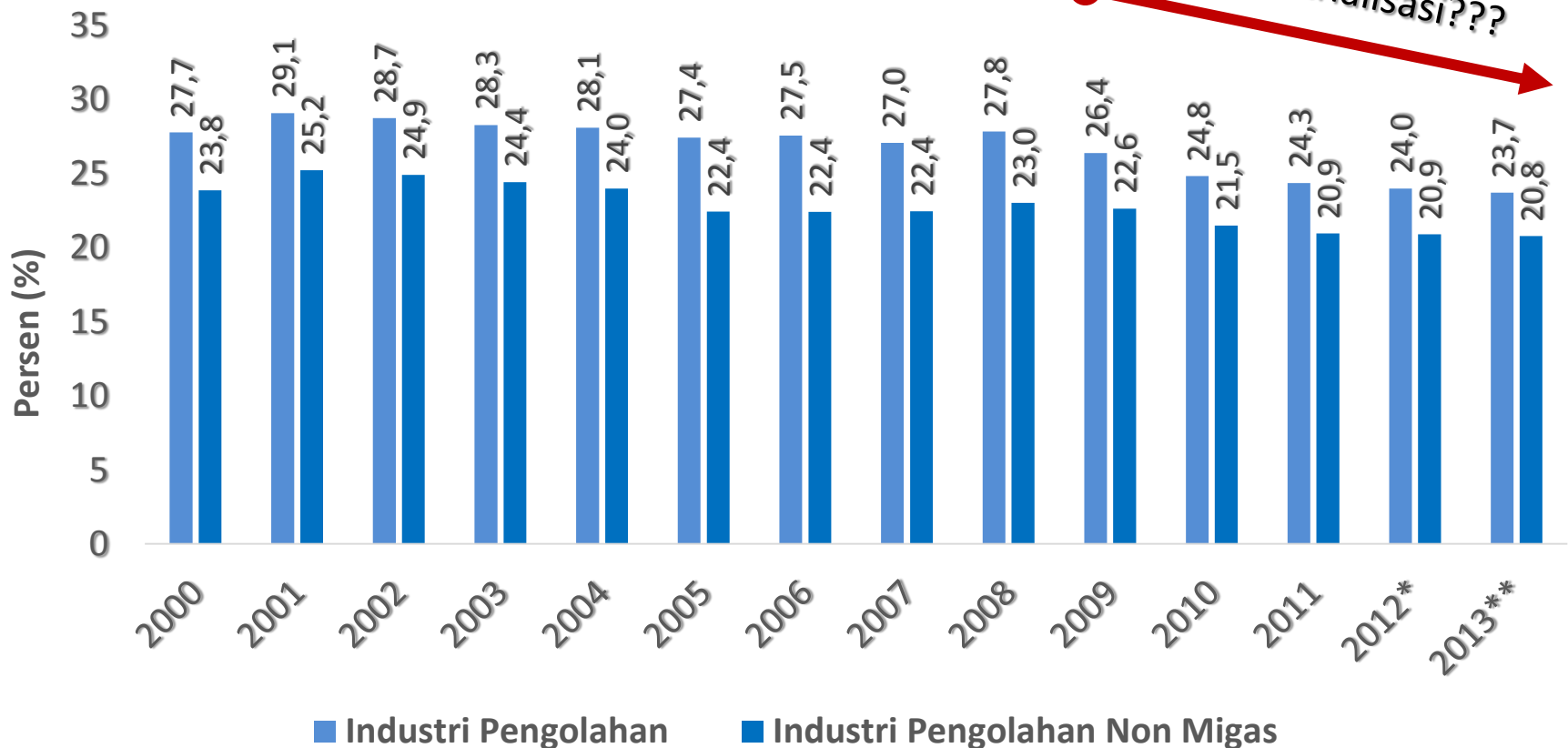
PDB Nasional Tahun 2000 – 2013

- *Sektor Manufaktur adalah kunci suatu negara lepas dari middle income trap.*
- Pertumbuhan pendapatan signifikan dipengaruhi oleh pangsa manufaktur (Rodrik, 2010);

Performance Terus Menurun...?



De-industrialisasi???



Cat: * Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

E. PERKEMBANGAN EKSPOR INDUSTRI NON-MIGAS SAMPAI TAHUN 2013

Nilai US\$ Juta

No	URAIAN	2009	2010	2011	2012	2013	Perubahan (%)
1	Pengolahan Kelapa/Kelapa Sawit	12.924,9	17.253,8	23.179,2	23.397,0	20.661,0	-11,69
2	Besi Baja, Mesin-mesin dan Otomotif	8.701,1	10.840,0	13.191,7	15.029,6	14.689,2	-2,27
3	T e k s t i l	9.245,1	11.205,5	13.234,0	12.446,5	12.667,0	1,77
4	Pengolahan Karet	5.020,2	9.522,6	14.540,4	10.818,6	9.722,7	-10,13
5	Elektronika	7.899,6	9.254,6	9.536,1	9.444,1	8.527,2	-9,71
6	Pulp dan Kertas	4.272,4	5.708,2	5.769,4	5.518,0	5.644,5	2,29
7	Pengolahan Tembaga, Timah dll	4.241,5	6.506,0	7.501,0	5.049,5	4.843,6	-4,08
8	Kimia Dasar	3.161,2	4.568,6	6.119,9	4.870,5	5.083,9	4,38
9	Makanan dan Minuman	2.576,4	3.228,6	4.505,2	4.652,9	5.360,0	15,20
10	Pengolahan Kayu	3.441,5	4.280,3	4.475,0	4.539,9	4.724,6	4,07
11	Kulit, Barang Kulit dan Sepatu/ Alas Kaki	1.888,1	2.665,6	3.450,9	3.561,7	3.934,0	10,45
12	Alat-alat Listrik	2.004,6	2.657,9	2.995,1	3.085,0	3.188,6	3,36
Total 12 Besar Industri		65.376,6	87.691,8	108.497,9	102.413,2	99.046,3	-3,29
Total Industri		73.435,8	98.015,1	122.188,7	116.125,1	113.030,1	-2,67

Ekspor produk industri pada tahun 2013 mencapai US\$ 113,03 milyar, memberikan kontribusi sebesar 61,91% dari total ekspor nasional.

Sumber : BPS diolah Kemenperin;

F. PERKEMBANGAN IMPOR INDUSTRI NON-MIGAS SAMPAI TAHUN 2013

Nilai US\$ Juta

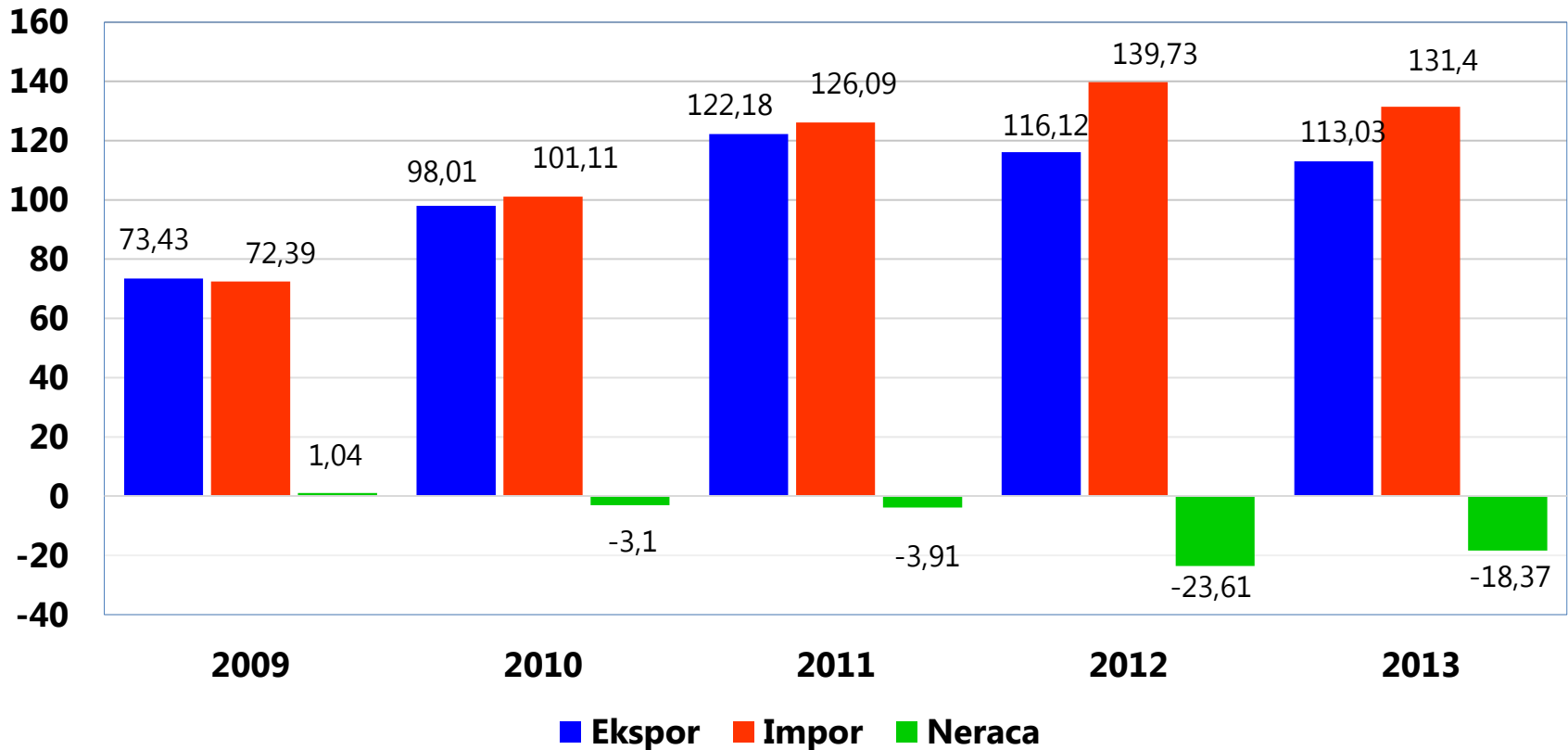
No	URAIAN	2009	2010	2011	2012	2013	Perubahan (%)
1	Besi Baja, Mesin-mesin dan Otomotif	31.683,8	43.218,6	52.471,7	62.624,6	54.638,6	-12,75
2	Elektronika	10.496,7	14.176,2	16.116,6	16.702,5	16.564,5	-0,83
3	Kimia Dasar	8.095,1	11.431,5	15.413,3	16.077,1	16.387,9	1,93
	T e k s t i l	3.396,9	5.031,2	6.735,2	6.805,5	7.116,2	4,57
4	Makanan dan Minuman	2.810,6	4.514,2	6.851,9	6.158,4	5.801,3	-5,80
5	Alat-alat Listrik	2.105,8	3.142,8	3.769,1	4.190,6	4.124,3	-1,58
6	Pulp dan Kertas	1.883,2	2.731,8	3.262,6	3.019,9	3.200,6	5,98
7	P u p u k	929,1	1.509,2	2.707,0	2.918,4	1.941,6	-33,47
8	Makanan Ternak	1.679,1	1.871,6	2.220,5	2.799,7	3.044,5	8,74
9	Barang-barang Kimia lainnya	1.661,9	2.199,3	2.592,3	2.753,6	2.945,7	6,98
11	Pengolahan Tembaga, Timah dll.	1.027,1	1.822,1	2.195,1	2.377,4	2.141,4	-9,93
12	Pengolahan Aluminium	894,6	1.398,2	1.936,6	1.973,1	1.838,9	-6,80
Total 12 Besar Industri		66.663,9	93.046,7	116.271,9	128.400,8	119.745,4	-6,74
Total Industri		72.398,1	101.115,4	126.099,5	139.734,1	131.402,9	-5,96

Neraca ekspor-impor Hasil Industri Non Migas pada tahun 2013 adalah **USD -18,37 miliar (neraca negatif)**.

Sumber : BPS diolah Kemenperin;

G. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR INDUSTRI NON-MIGAS TAHUN 2009 – 2013

EKSPOR-IMPOR INDUSTRI NON-MIGAS (USD MILYAR)



Pada tahun 2013, nilai ekspor produk industri mencapai **USD 113,03 milyar**, dan nilai impor mencapai **USD 131,40 milyar**. Neraca perdagangan industri non migas pada tahun 2013 adalah **USD -18,37 miliar (neraca defisit)**.

* Sumber: BPS diolah Kemenperin

G. PERKEMBANGAN INVESTASI PMDN SEKTOR INDUSTRI S.D. TAHUN 2013
(Rp. Miliar)

NO	SEKTOR	2009		2010		2011		2012		2013		%
		P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	
1	Industri Makanan	34	5.768,5	166	16.405,4	258	7.940,9	222	11.166,7	434	15.080,9	35,05
2	Industri Tekstil	23	2.645,7	26	431,7	52	999,2	51	4.450,9	101	2.445,9	-45,05
3	Ind. Barang Dari Kulit & Alas Kaki	1	4,0	4	12,5	3	13,5	9	76,7	10	80,1	4,46
4	Industri Kayu	2	33,5	6	451,3	14	514,9	15	57,0	18	390,7	585,90
5	Ind. Kertas dan Percetakan	8	1.000,8	25	1.102,8	53	9.296,3	64	7.561,0	112	6.849,4	-9,41
6	Ind. Kimia dan Farmasi	15	5.850,1	64	3.266,0	106	2.711,9	94	5.069,5	153	8.886,5	75,29
7	Ind. Karet dan Plastik	31	1.532,8	48	522,8	81	2.295,7	110	2.855,0	145	2.905,2	1,76
8	Ind. Mineral Non Logam	4	786,1	13	2.264,6	39	7.440,5	37	10.730,7	66	4.624,5	-56,90
9	Ind. Logam, Mesin & Elektronik	31	1.466,8	50	789,6	76	6.787,0	81	7.225,7	131	7.567,5	4,73
10	Ind. Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	0	0,0	-	0	1	0,0	-	-	12	210,1	-
11	Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	3	66,5	15	362,2	16	529,1	21	664,4	31	2.068,5	211,33
12	Industri Lainnya	6,0	279,5	2	3,7	7	4,8	10	31,5	12	61,8	96,43
	Jumlah	158	19.434,4	419	25.612,6	706	38.533,8	714	49.888,9	1.225	51.171,1	2,57

P : Jumlah Izin Usaha;

I : Nilai Realisasi Investasi (Rp. Milyar)

Sumber : BKPM (data hingga 31 Desember 2013)

Nilai investasi PMDN pada Januari-Desember 2013 sebesar **Rp 51,17 triliun** atau meningkat sebesar **2,57%** dari tahun 2012. Investasi sektor industri memberikan kontribusi sebesar **39,93%** dari total investasi PMDN pada sepanjang tahun 2013.

H. PERKEMBANGAN INVESTASI PMA SEKTOR INDUSTRI S.D. TAHUN 2013 (US\$ Juta)

NO	SEKTOR	2009		2010		2011		2012		2013		%
		P	I	P	I	P	I	P	I	P	I	
1.	Industri Makanan	49	552,1	194	1.025,7	308	1.104,6	347	1.782,9	797	2.117,7	18,78
2.	Industri Tekstil	66	251,4	110	154,8	166	497,3	149	473,1	241	750,7	58,67
3.	Ind. Barang Dari Kulit & Alas Kaki	21	122,6	30	130,4	59	255,0	73	158,9	91	96,2	-39,46
4.	Industri Kayu	18	62,1	31	43,1	29	51,1	38	76,3	59	39,5	-48,22
5.	Ind. Kertas & Percetakan	18	68,7	32	46,4	42	257,5	57	1.306,6	103	1.168,9	-10,54
6.	Ind. Kimia dan Farmasi	41	1183,1	159	793,4	223	1.467,4	230	2.769,8	430	3.142,3	13,45
7.	Ind. Karet dan Plastik	42	208,1	100	104,3	148	370,0	147	660,3	231	472,2	-28,48
8.	Ind. Mineral Non Logam	8	19,5	8	28,4	46	137,1	48	145,8	138	874,1	499,70
9.	Ind. Logam, Mesin & Elektronik	121	654,9	269	589,5	383	1.772,8	364	2.452,6	679	3.327,1	35,65
10.	Ind. Instru. Kedokteran, Presisi & Optik dan Jam	5	5,1	2	1,4	5	41,9	4	3,4	12	26,1	666,21
11.	Ind. Kendaraan Bermotor & Alat Transportasi Lain	52	583,4	97	393,8	147	770,1	163	1.840,0	342	3.732,2	102,83
12.	Industri Lainnya	33	120,1	59	27,6	87	64,7	94	100,2	199	111,7	11,49
	Jumlah	474	3.831,1	1.096	3.357	1.643	6.789,6	1.714	11.770,0	3.322	15.858,8	34,74

P : Jumlah Izin Usaha;

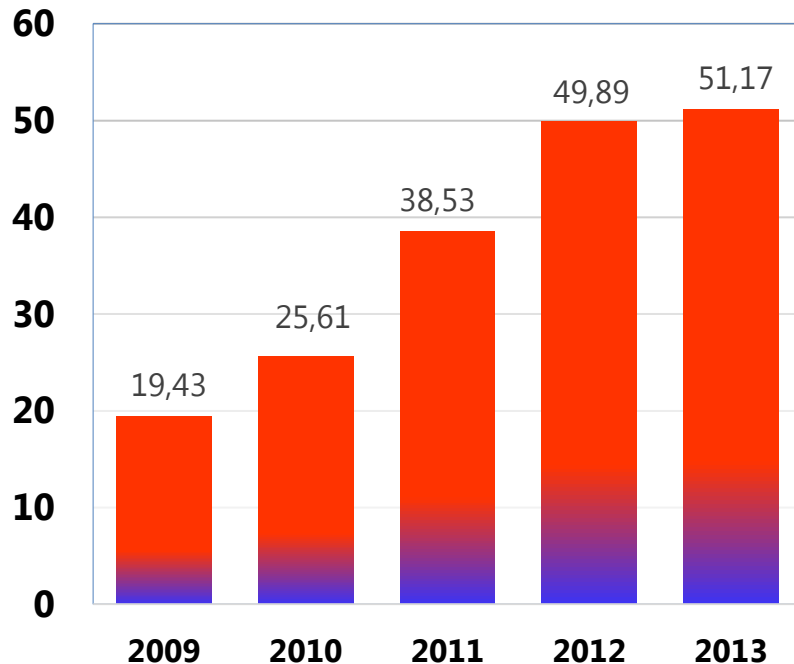
I : Nilai Realisasi Investasi (US\$ Juta)

Sumber : BKPM (data hingga 31 Desember 2013)

Nilai investasi PMA pada Januari-Desember 2013 mencapai **US\$ 15,86 milyar** atau meningkat sebesar **34,74%** dibandingkan tahun 2012. Investasi sektor industri memberikan kontribusi sebesar **55,42%** dari total investasi PMA sepanjang tahun 2013.

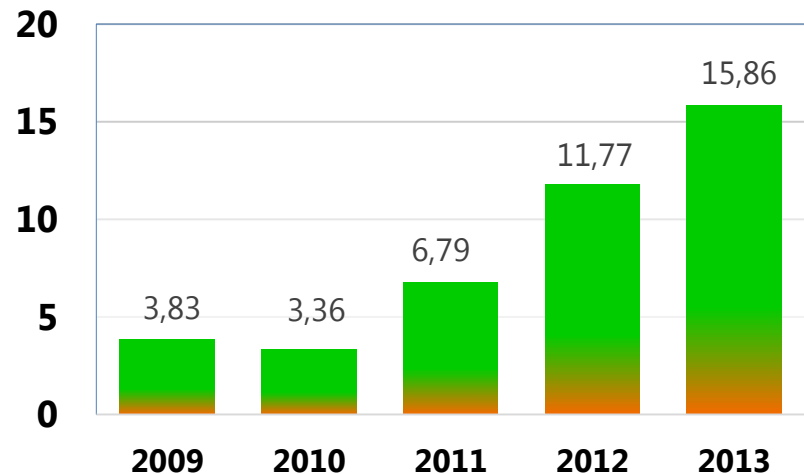
PERKEMBANGAN INVESTASI PMDN & PMA SEKTOR INDUSTRI SAMPAI TAHUN 2013

INVESTASI PMDN INDUSTRI (RP TRILIUN)



INVESTASI PMA INDUSTRI

(USD MILY)



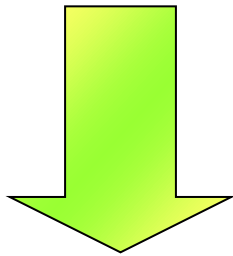
Nilai investasi PMDN pada tahun 2013 sebesar **Rp 51,17 triliun** atau **meningkat 2,57%** dari tahun 2012 dan memberikan kontribusi sebesar 39,93% dari total investasi PMDN tahun 2013. Nilai investasi PMA mencapai **USD 15,86 milyar** atau **meningkat 34,74%** dan memberikan kontribusi sebesar 55,42% dari total investasi PMA.

* Sumber: BPS diolah Kemenperin

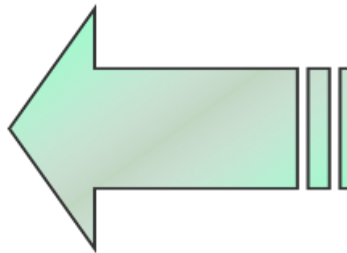
Arah Kebijakan IKM Pasca Terbitnya Undang – Undang No. 3 Tahun 2014

Latar Belakang UU No. 3 Tahun 2014

UU No. 5 Tahun 1984



**UU NO. 3 TAHUN 2014,
ditetapkan pada tanggal 15 Januari 2014**



**Faktor-faktor yang
mempengaruhi:**

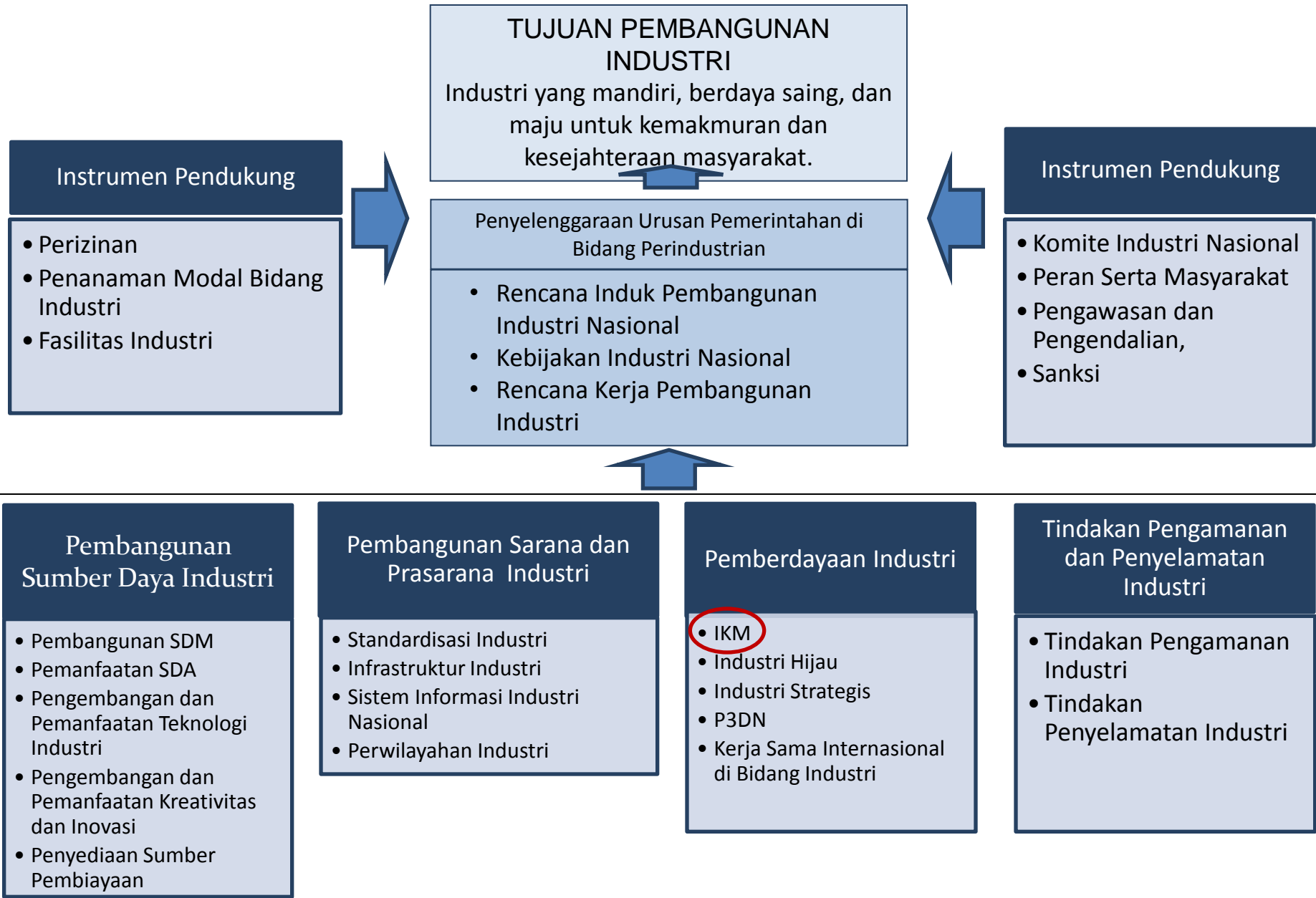
- a. otonomi daerah;
- b. era globalisasi dan liberalisasi ekonomi telah membawa perubahan yang sangat cepat dan berdampak luas bagi perekonomian, baik di tingkat nasional maupun internasional;
- c. perlunya pemanfaatan sumber daya alam secara optimal oleh industri nasional guna penciptaan nilai tambah yang sebesar-besarnya di dalam negeri; dan
- d. perlunya peningkatan peran dan keterlibatan Pemerintah secara langsung di dalam mendukung pengembangan industri nasional.



Pembangunan Industri melalui penguatan struktur industri yang mandiri, sehat dan berdaya saing, dengan :

- Mendayagunakan sumber daya secara optimal dan efisien,
- Mendorong perkembangan industri ke seluruh wilayah Indonesia, dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional yang berlandaskan pada kerakyatan, keadilan, dan nilai-nilai luhur budaya bangsa dengan mengutamakan kepentingan nasional

Skema UU No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian



Tujuan Pemberdayaan IKM

DASAR HUKUM

1. UU no 3 tahun 2014 tentang Perindustrian
2. UU no 20 tahun 2008 tentang UMKM
3. Perpres no 28 tahun 2008 tentang KIN
4. Inpres no 6 tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif
5. Permenperin no 13/M-IND/PER/2/2013 tentang Restrukturisasi Mesin dan atau Peralatan IKM

PROGRAM

1. Pengembangan Produk
2. Pengembangan Sentra IKM
3. Pengembangan Kewirausahaan
4. Restrukturisasi Mesin Peralatan IKM
5. Fasilitasi UPT
6. Fasilitasi Layanan IKM
7. Fasilitasi Promosi dan Pameran

LINGKUNGAN STRATEGIS

1. AEC
2. FTA
3. WTO
4. Isu Lingkungan

IKM

TUJUAN PEMBERDAYAAN IKM

1. IKM berdaya saing global
2. Berperan signifikan dalam penguatan struktur Industri Nasional
3. Berperan dalam pengentasan kemiskinan melalui perluasan kesempatan kerja; dan
4. Menghasilkan barang dan atau jasa industri untuk diekspor.

Pembangunan dan Pemberdayaan IKM

DASAR HUKUM

1. UU no 3 tahun 2014 tentang Perindustrian
2. UU no 20 tahun 2008 tentang UMKM
3. Perpres no 28 tahun 2008 tentang KIN
4. Inpres no 6 tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif
5. Permenperin no 13/M-IND/PER/2/2013 tentang Restrukturisasi Mesin dan atau Peralatan IKM

PERUMUSAN KEBIJAKAN

Sumber daya industri daerah

Penguatan dan pendalaman struktur Industri nasional

Perkembangan ekonomi nasional dan global.

PENGUATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN :

1. Sentra,
2. Unit Pelayanan Teknis,
3. Tenaga Penyuluh
4. Konsultan IKM

KERJASAMA DENGAN :

1. Lembaga pendidikan
2. Lembaga penelitian dan pengembangan
3. Asosiasi industri
4. Asosiasi profesi terkait

PEMBERIAN FASILITAS

1. peningkatan kompetensi SDM dan sertifikasi kompetensi;
2. bantuan dan bimbingan teknis;;
3. bantuan Bahan Baku dan bahan penolong;
4. bantuan mesin atau peralatan;
5. pengembangan produk;
6. bantuan pencegahan pencemaran lingkungan hidup
7. bantuan informasi pasar, promosi, dan pemasaran;
8. akses pembiayaan, termasuk penyediaan modal awal wirausaha baru;
9. penyediaan Kawasan Industri untuk IKM yang berpotensi mencemari lingkungan;
10. pengembangan, penguatan keterkaitan & hubungan kemitraan antara industri kecil - menengah-besar dan sektor ekonomi lainnya

MEWUJUDKAN

1. IKM berdaya saing global
2. Berperan signifikan dalam penguatan struktur Industri Nasional
3. Berperan dalam pengentasan kemiskinan melalui perluasan kesempatan kerja; dan
4. Menghasilkan barang dan atau jasa industri untuk diekspor.



RENCANA KERJA DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

PROGRAM PENYEBARAN DAN PENUMBUHAN IKM WILAYAH II

No.	KEGIATAN	TARGET	KETERANGAN
1.	FASILITASI PENGEMBANGAN PRODUK IKM	6 PRODUK	7 Provinsi
2	LAPORAN KEGIATAN/MONEV PENGEMBANGAN IKM	1 LAPORAN	7 Provinsi
3	FASILITASI PENINGKATAN KEMAMPUAN SENTRA	10 SENTRA	7 Provinsi
4	FASILITASI PEMBANGUNAN WIRAUUSAHA INDUSTRI	30 WUB	7 Provinsi
5	RESTRUKTURISASI MESIN/PERALATAN IKM	20 IKM	7 Provinsi
6	FASILITASI PENINGKATAN KEMAMPUAN UPT	2 FASILITASI	7 Provinsi
7	PENYUSUNAN PERENCANAAN PROGRAM	1 DOKUMEN	7 Provinsi
8	FASILITASI BANTUAN INFORMASI PASAR, PROMOSI DAN PAMERAN IKM	10 IKM	7 Provinsi

Sumber: Baseline Direktorat IKM Wilayah II Tahun 2015

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
1	Fasilitasi Pengembangan Produk IKM	80	Produk			
A	Fasilitasi Pengembangan Produk IKM Pangan					
	Fasilitasi Sertifikasi Halal	3	Paket	Pangan	Jabar, Jateng, Jatim	5 IKM
	Fasilitasi Sertifikasi HACCP	5	Paket	Pangan	Banten, DKI, Jabar, Jateng, Jatim, DIY, Bali	35 IKM
	Fasilitasi Sertifikasi GMP	5	Paket	Pangan	Banten, DKI, Jabar, Jateng, Jatim, DIY, Bali	35 IKM
B	Fasilitasi Pengembangan Produk IKM KBB					
	Fasilitasi Penerapan SVLK	1	Paket	KBB	Jepara, Gianyar	5 IKM
	Fasilitasi Kemitraan Bahan Baku IKM	1	Paket	KBB	Seluruh Propinsi	

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
C	Fasilitasi Pengembangan Produk IKM Sandang	19	Produk			
	Fasilitasi Penerapan Batik Mark	1	Paket	Sandang	Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali	50 IKM
	Pendampingan Produk Kulit	4	Paket	Sandang	Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah	20 IKM
	Pendampingan Produk Batik	3	Paket	Sandang	Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta	15 IKM
	Pendampingan Produk Tenun	4	Paket	Sandang	Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Bali	20 IKM
	Sosialisasi, Pendampingan dan Fasilitasi SNI Wajib Pakaian Bayi	7	Paket	Sandang	Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali	30 IKM
D	Fasilitasi Pengembangan Produk IKM Kerajinan					
	Pendampingan Penerapan SNI Wajib Mainan Anak	1	Paket	Kerajinan Mainan Anak	DKI Jakarta, Jawa Barat, DIY, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten	40 IKM
	Fasilitasi Penerapan SNI Wajib Mainan Anak	1	Paket	Kerajinan Mainan Anak	DKI Jakarta, Jawa Barat, DIY, Jawa Timur, Jawa Tengah, Banten	20 IKM
	Pelatihan Peningkatan Desain IKM Perhiasan	4	Angkatan	Kerajinan Perhiasan	DIY, Jawa Timur, Jawa Tengah, Bali	80 IKM

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
E	Fasilitasi Pengembangan Produk IKM Logam					
	Fasilitasi Bimbingan Penerapan SNI	1	Paket	Logam	Jakarta, Bandung, Tangerang, Yogyakarta, Sidoarjo	5 IKM
	Fasilitasi Bimbingan Penerapan Kaizen	1	Paket	Logam	Tegal, Sukabumi, Yogyakarta	5 IKM
	Fasilitasi Bimbingan Penerapan 5S	1	Paket	Logam	Tegal, Sukabumi, Yogyakarta, Pasuruan, Juwana	5 IKM
	Fasilitasi Sertifikasi SNI Bagi IKM Logam	1	Paket	Logam	Jakarta, Bandung, Tangerang, Yogyakarta, Sidoarjo	10 IKM
	Pemetaan Industri Alat Pertanian dan Terknologi Tepat Guna	1	Paket	Logam	Jawa dan Bali	1 KAJIAN
	Pemetaan IKM Komponen	1	Paket	Logam	Jawa dan Bali	1 KAJIAN

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
F	Fasilitasi Pengembangan Produk IKM Telematika					
	Pelatihan pembuatan animasi	2	Akt	Telematika	Semarang, Malang	50 IKM
	Pelatihan pembuatan game online	2	Akt	Telematika	Jawa Barat, DIY	50 IKM
	Pelatihan reparasi alat rumah tangga	1	Akt	Elektronika	Jakarta	25 IKM
	Pelatihan pembuatan website	1	Akt	Telematika	Jakarta	25 IKM
	Pelatihan pemasaran produk melalui internet bagi IKM	1	Akt	Telematika	Jakarta	25 IKM
	Pelatihan rekayasa perangkat lunak	1	Akt	Telematika	Jawa Barat	25 IKM
	Pelatihan teknik komputer jaringan	1	Akt	Telematika	Jawa Barat	25 IKM
	Sosialisasi UPT/ Inkubator TIK dengan IKM	1	Akt	Telematika	Jakarta	60 IKM
	Bantuan peralatan pembuatan animasi	1	Paket	Telematika	Semarang, Malang	5 KUB
	Bantuan peralatan pembuatan game online	2	Paket	Telematika	Jawa Barat, DIY	10 KUB
	Fasilitasi pendirian badan usaha bagi IKM telematika	1	Paket	Telematika	Jakarta, Jabar	20 KUB

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
G	Fasilitasi Pengembangan Produk OVOP					
	Bimbingan Teknis Produk OVOP	1	Paket	OVOP Bintang 4-5	Jabar, Jateng, DIY, Bali	6 IKM
	Fasilitasi Pameran DN/LN	1	Paket	OVOP Bintang 4-5	Asia, Eropa, UEA	6 IKM
	Evaluasi Produk OVOP	1	Paket	OVOP Bintang 1-5	Jawa Tengah, DIY, Banten, Jawa Barat, Bali.	6 PRODUK
	Fasilitasi Mesin/Peralatan Produksi	1	Paket	OVOP Bintang 4-5	Jawa Tengah, DIY, Banten, Jawa Barat, Bali.	6 PRODUK
	Seleksi Produk OVOP	1	Paket	Pangan, Sandang, Kerajinan	Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Bali	IKM

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
2	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra	116	Sentra			
A	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra IKM Pangan					
	Pelatihan Teknis Produksi	1	Angkatan	Pangan	DIY	30 IKM
	Pelatihan GMP dan Kemasan	5	Angkatan	Pangan	Denpasar, Sidoarjo, Malang, Subang, Magelang	150 IKM
	Pelatihan Kecerdikan Pasar	5	Angkatan	Pangan	Yogyakarta, Sidoarjo, Malang, Subang, Magelang	150 IKM
	Pengembangan IKM buah bakau	1	Paket	Pangan	Semarang	20 IKM
	Pelatihan Manajemen Usaha	2	Angkatan	Pangan	Jabar, Jatim	40 IKM
	Pelatihan Pengolahan Hasil Laut	6	Angkatan	Pangan	Kulonprogo, Situbondo, Sukabumi, Gresik, Tuban, Cilacap	180 IKM
	Fasilitasi Bantuan Mesin Peralatan IKM Gula Semut	10	Angkatan	Pangan	Kulonprogo, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilangkap, Kebumen	300 IKM

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
B	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra IKM KBB					
	Pelatihan Teknis Produksi Sentra Genteng dan Batu Bata	3	Angkatan	KBB	Kebumen, Purwakarta, Subang	90 IKM
	Pelatihan Teknis Produksi Sentra Pupuk Organik	2	Angkatan	KBB	Ciamis, Garut	60 IKM
	Pelatihan Teknis Produksi Sentra Furniture	5	Angkatan	KBB	Jepara, Klaten, Bali, Pasuruan, Kota Solo, DIY	120 IKM
	Pelatihan Teknis Produksi Sentra Jamu/Herbal	3	Angkatan	KBB	Cilacap, DIY, Bali dan Jatim	120 IKM
	Pelatihan Kecerdikan Pasar	2	Angkatan	KBB	Sidoarjo, Semarang dan DIY	60 IKM
	Pelatihan Teknis Produksi Minyak Atsiri	5	Angkatan	KBB	Garut, Banyumas, Malang, Blitar, Bali	150 IKM
C	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra IKM Sandang	20	Sentra			
	Pelatihan Teknis dan Desain Konveksi	6	Paket	Sandang	Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Bali	120 IKM
	Pelatihan Desain dan Manajemen Alas Kaki	2	Paket	Sandang	Jawa Barat, Jawa Timur	40 IKM
	Pelatihan Teknis dan Desain Busana Muslim	3	Paket	Sandang	Jawa Barat, Jawa Tengah, Banten	60 IKM
	Pelatihan Zat Warna Alam Batik	4	Paket	Sandang	Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur	80 IKM
	Pelatihan Penyamakan Kulit Ramah lingkungan	1	Paket	Sandang	Jawa Barat, Yogyakarta, Jawa Timur	50 IKM
	Pelatihan Teknis dan Desain Tenun	4	Paket	Sandang	Jawa Barat, Jawa Tengah, Bali, Yogyakarta	40 IKM

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
D	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra IKM Kerajinan					
	Pelatihan Teknis Produksi Untuk IKM Keramik	1	Angkatan	Kerajinan Keramik	Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur	60 IKM
	Fasilitasi Bantuan Mesin/Peralatan Untuk IKM Gerabah dan Keramik	1	Paket	Kerajinan Keramik dan Gerabah	Jawa Barat	10 IKM
	Pelatihan Kecerdikan Pasar	3	Angkatan	Kerajinan Keramik	DIY, Jawa Barat, Jawa Timur	75 IKM
	Pelatihan Teknis Produksi dan Desain untuk IKM Anyaman	4	Angkatan	Kerajinan Anyaman	Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY,	80 IKM
	Pelatihan Kecerdikan Pasar	2	Angkatan	Kerajinan Anyaman	Jawa Barat, Jawa Timur	50 IKM
	Pelatihan Teknis Produksi dan Desain untuk IKM Kerajinan Kayu	2	Angkatan	Kerajinan Kayu	Banten, Jawa Barat, DIY, Bali, Jawa Tengah	60 IKM
	Pelatihan Kecerdikan Pasar Kayu	2	Angkatan	Kerajinan Kayu	Bali, Jawa Timur	50 IKM
	Pelatihan Teknis Produksi Kerajinan Bambu	4	Angkatan	Kerajinan Bambu	Jawa Timur, Bali, Jawa Tengah	100 IKM
	Pelatihan Kecerdikan Pasar	2	Angkatan	Kerajinan Bambu	Banten, DIY	50 IKM

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
E	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra IKM Logam					
	Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001	1	Angkatan	Logam	Sukabumi	20 IKM
	Pelatihan Gambar Teknik	1	Angkatan	Logam	Purbalingga	20 IKM
	Fasilitasi Bantuan Peralatan dan/atau Mesin kepada KUB IKM Logam	1	Paket	Logam	Tegal	1 KUB
	Fasilitasi Pengendalian Industri Pengolahan Limbah Aki Bekas Ramah Lingkungan	1	Paket	Logam	Bogor	20 IKM
F	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan Sentra IKM Telematika					
	Fasilitas pendirian pusat animasi di Malang	1	Paket	Telematika	Malang	1 PKT

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
3	Fasilitasi Pembangunan Wirausaha Industri	38				
A	Fasilitasi Pembangunan Wirausaha Industri IKM Pangan					
	Pelatihan WUB dan fasilitasi mesin/peralatan produksi di daerah tertinggal	9	Angkatan	Pangan	Garut, Sukabumi, Lebak, Pandeglang, Bangkalan, Bondowoso, Pamekasan, Sampang, Situbondo	180 IKM
	Pelatihan WUB dan fasilitasi mesin/peralatan produksi di daerah quick wins MP3KI	10	Angkatan	Pangan	Indramayu, Bandung Barat, Demak, Pemalang, Brebes, Bantul, Gunung Kidul, Tuban, Karang Asem, Buleleng	200 IKM
B	Fasilitasi Pembangunan Wirausaha Industri IKM KBB					
	Pelatihan WUB dan fasilitasi mesin/peralatan produksi di daerah tertinggal	9	Angkatan	KBB	Garut, Sukabumi, Lebak, Pandeglang, Bangkalan, Bondowoso, Pamekasan, Sampang, Situbondo	180 IKM
	Pelatihan WUB dan fasilitasi mesin/peralatan produksi di daerah quick wins MP3KI	10	Angkatan	KBB	Indramayu, Bandung Barat, Demak, Pemalang, Brebes, Bantul, Gunung Kidul, Tuban, Karang Asem, Buleleng	200 IKM

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
4	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan UPT	10	UPT			
A	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan UPT Pangan					
	Peningkatan Teknologi Rumah Kemasan	3	Paket	Pangan	Jawa Timur, DI Yogyakarta, Banten	3 PH
B	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan UPT Logam					
	Peningkatan Teknologi UPT Logam	2	Paket	Logam	Tegal, Pati	2 UPT
	Pelatihan Manajemen Bagi Pengelola UPT	1	Paket	Logam	Surabaya	20 ORG
	Pelatihan Teknis Bagi Pengelola UPT	1	Paket	Logam	Yogyakarta	20 ORG
C	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan UPT Kerajinan					
	Peningkatan Teknologi UPT Keramik	1	Paket	Kerajinan Keramik dan Gerabah	Malang Jawa Timur	

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
D	Fasilitasi Peningkatan Kemampuan UPT					
	Penyusunan Pedoman Pemberian Penghargaan UPT Award	1	Paket	Semua Komoditi	Jakarta	1 BUKU
	Review Permen 142 tahun 2009 tentang Pedoman Pengelolaan UPT IKM	1	Paket	Semua Komoditi	Jakarta	1 KAJIAN

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
5	Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM	24	IKM			
A	Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM Pangan					
	Partisipasi Pameran Hongkong Food	1	Kali	Pangan	Hongkong	6 IKM
	Partisipasi Pameran HORECA	1	Kali	Pangan	Belgia	4 IKM
	Partisipasi Pameran Food dalam negeri	1	Kali	Pangan	Jakarta	20 IKM
B	Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM KBB					
	Partisipasi Pameran IFENA	1	Kali	KBB	Jakarta	4 IKM
	Partisipasi Pameran Luar Negeri	1	Kali	KBB	Luar Negeri	4 IKM
C	Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM Sandang					
	Partisipasi Pameran Dalam Negeri			Sandang		40 IKM
	Partisipasi Pameran Luar Negeri			Sandang		20 IKM
	Partisipasi Pameran Hong Kong Fashion Week	1	Kali	Sandang	Hong Kong	10 IKM
	Partisipasi Pameran Japan Fashion Week	1	Kali	Sandang	Jepang	10 IKM
	Partisipasi Pameran Tong-Tong Fair	1	Kali	Sandang	Belanda	4 IKM

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN DIREKTORAT IKM WILAYAH II TAHUN 2015

NO.	OUTPUT / KOMPONEN	VOLUME	SATUAN	KOMODITI	LOKASI KEGIATAN	JUMLAH PESERTA IKM
D	Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM Kerajinan					
	Partisipasi pameran perhiasan di surabaya dan Jakarta	2	kali	Kerajinan	Surabaya dan Jakarta	30 IKM
	Pameran Dalam Negeri	4	Kali	Kerajinan	Jakarta	40 IKM
	Pameran Luar Negeri	2	kali	Kerajinan	Eropa dan Amerika	
	Partisipasi Pameran AMBIENTE	1	Kali	Kerajinan	Ambiente, Jerman	10 IKM
	Partisipasi Pameran HKTDC Jewellery show Hongkong	1	Kali	Kerajinan	Hongkong	4 IKM
	Partisipasi Pameran UBM Jewellery	1	Kali	Kerajinan	Hongkong	10 IKM
E	Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM Logam					
	Partisipasi Pameran INAPA	1	Kali	Logam	Jakarta	6 IKM
	Partisipasi Pameran IIMS	1	Kali	Logam	Jakarta	6 IKM
	Partisipasi APEC	2	Kali	Logam		4 ORG
F	Fasilitasi Bantuan Informasi Pasar, Promosi dan Pameran IKM Telematika					
	Partisipasi pameran TI	1	Paket	Telematika	Jakarta	5 IKM



PROGRAM / KEGIATAN DAERAH

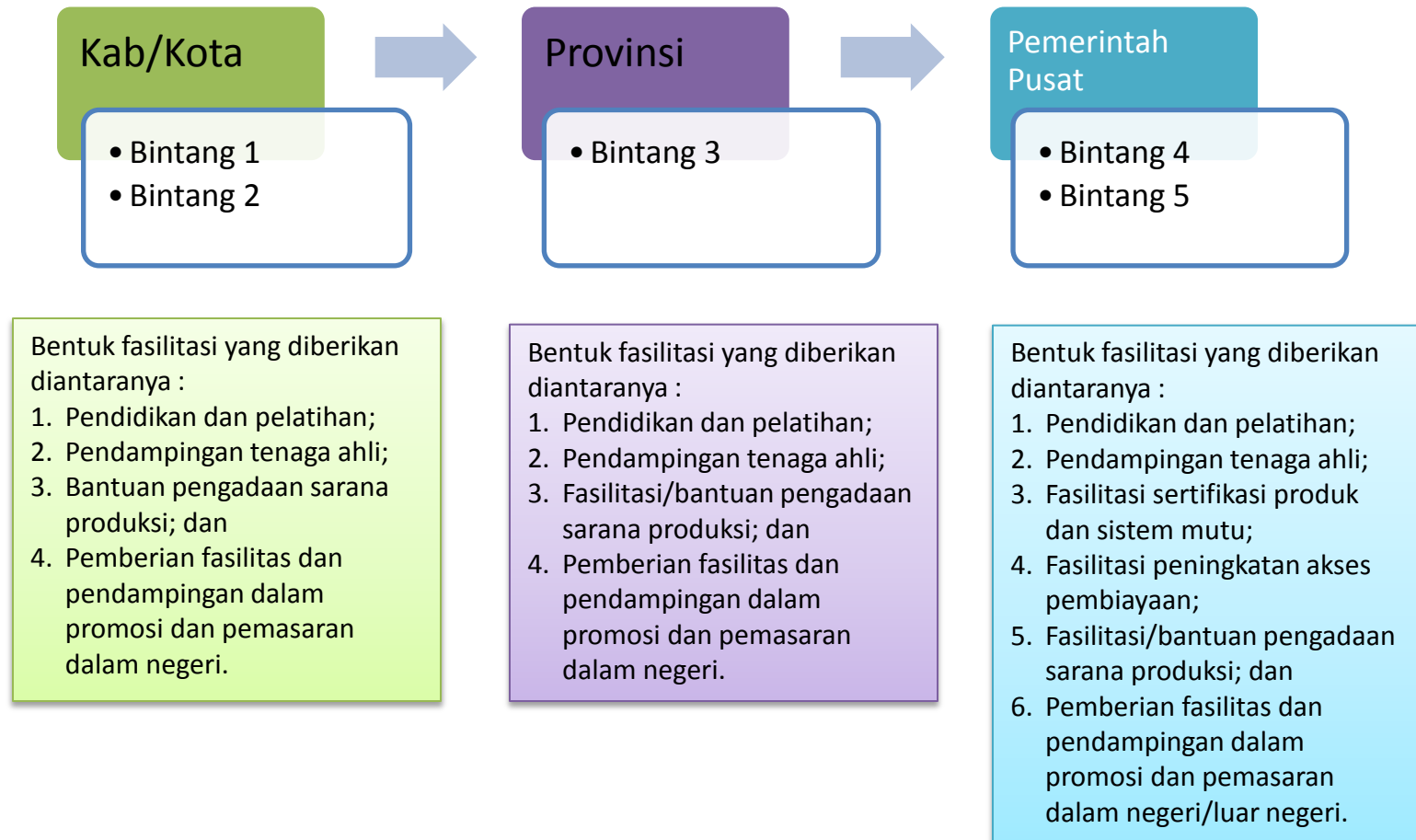
PROGRAM / KEGIATAN PEMBERDAYAAN IKM DAERAH HENDAKNYA
MENDUKUNG :

1. Pengembangan UPT
2. Fasilitasi Penerapan SNI
3. Sosialisasi Restrukturisasi Mesin Peralatan IKM
4. Pengembangan Produk OVOP yang telah ditetapkan (Bintang 1-3)
5. Sertifikasi Halal
6. Mendukung Pengembangan Daerah Tertinggal dan Program Quick Wins
MP3KI
7. Program/Kegiatan yang Berperspektif Gender

SNI WAJIB YANG BERHUBUNGAN DENGAN IKM

No	Uraian	Usulan	Nomor Peraturan
A SNI terkait IKM Mainan Anak			
1	Keamanan mainan - Bagian 1:Aspek keamanan yang berhubungan dengan sifat fisis dan mekanis	Kementerian Perindustrian	55/M-IND/PER/11/2013
2	Keamanan mainan - Bagian 2: Sifat mudah terbakar	Kementerian Perindustrian	55/M-IND/PER/11/2013
3	Keamanan mainan - Bagian 3: Migrasi	Kementerian Perindustrian	55/M-IND/PER/11/2013
4	Keamanan mainan - Bagian 4:Ayunan, seluncuran dan mainan aktivitas sejenis untuk pemakaian di dalam dan di luar lingkungan tempat tinggal	Kementerian Perindustrian	55/M-IND/PER/11/2013
5	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pemberlakuan dan Pengawasan Penerapan SNI Mainan Secara Wajib	Peraturan Dirjen BIM	02/BIM/PER/1/204
B SNI Terkait IKM Pangan			
1	Bahan tambahan makanan	Badan Pengawasan Obat dan Makanan	722/Menkes/PER/XI/1988
2	Ikan teri asin kering	Kementerian Kelautan dan Perikanan	KEP.61/MEN/2009
3	Kerupuk Udang	Kementerian Kelautan dan Perikanan	KEP.61/MEN/2009
4	Kerupuk Ikan	Kementerian Kelautan dan Perikanan	KEP.61/MEN/2009
5	Ikan Asing Kering	Kementerian Kelautan dan Perikanan	KEP.61/MEN/2009
6	Air Minum dalam Kemasan	Kementerian Perindustrian	49/M-IND/PER/3/2012
C SNI Terkait IKM Logam dan Alat Angkut			
1	Helm pengendara kendaraan bermotor roda dua	Kementerian Perindustrian	40/M-IND/PER/4/2009

PEMBINAAN IKM YANG BERORIENTASI EKSPOR MELALUI PENDEKATAN OVOP (ONE VILLAGE ONE PRODUCT)



PRODUK OVOP YANG MENDAPATKAN PENGHARGAAN TAHUN 2013



No	Klasifikasi	Kategori	Perusahaan	Kabupaten	Provinsi
1	Bintang Lima	Batik	Puspa Kencana	Surakarta	Jawa Tengah
2	Bintang Empat	Batik	Gunawan Setiawan	Surakarta	Jawa Tengah
3	Bintang Empat	Batik	Winoto Sastro	Yogyakarta	DIY
4	Bintang Empat	Batik	Batik Banten Mukar Mas	Serang	Banten
5	Bintang Empat	Makanan Ringan	PT. Tama Cokelat Indonesia (Cokelat)	Garut	Jawa Barat
6	Bintang Empat	Minuman Sari Buah dan Sirup Buah	CV. Dukuh Lestari	Karangasem	Bali
7	Bintang Tiga	Makanan Ringan	Suka Senang (Keripik dan Sale Pisang)	Ciamis	Jawa Barat
8	Bintang Tiga	Tenun	CV. Yoga Pratama Mandiri	Klaten	Jawa Tengah
9	Bintang Tiga	Batik	Batik Girisari	Bantul	DIY
10	Bintang Tiga	Gerabah/Keramik Hias	PT. Timboel	Bantul	DIY

PENUTUP

Gunakan prinsip :

1. Jangan menjual apa yang bisa diproduksi oleh IKM, tapi produksilah apa yang bisa dijual oleh IKM
2. Jadilah pembeli sebelum menjadi produsen, dan sukailah produknya sebelum konsumen menyukai produknya
3. Belilah produk yang Anda mampu merawat/memperbaikinya



TERIMA KASIH